

PERAN DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA BONTANG

Zainal Arifin

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara
Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda,
Email: zainal.arifin23@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to identify and describe the role of the Youth and Sports Department of Tourism in increasing tourist arrivals in the City of Bontang as well as to identify and describe the inhibiting and supporting factors of the Office of Youth Sports and Tourism in increasing tourist arrivals in the City of Bontang. The focus of this research is the role of the Department of Youth Sports and Tourism in increasing tourist arrivals in the City of Bontang. This study uses a qualitative descriptive method with interview techniques to the Department of Youth Sports and Tourism to find out how the role of the Department of Youth Sports and Tourism in increasing tourist arrivals in the City of Bontang so far; the manager to find out how the role of the Department of tourism in the development of the tourism objects they manage; to the tourism industry players to find out how the socialization and the role of the Tourism Office towards the tourism industry that they manage so that they take part in promoting tourism especially in the City of Bontang. Based on the results of this study it can be concluded that the Department of Youth Sports and Tourism has a role in the development of tourism in the City of Bontang. This can be seen in the data received by researchers, namely tourist arrivals in the City of Bontang have experienced an increase from year to year, but still not evenly distributed. This happens because there are still many managers and tourism industry players who complain that there is still a lack of contribution or assistance from the Tourism Office towards the tourism objects they manage. The results of this study researchers can provide suggestions that the need for equal distribution of contributions from the Department of Youth Sports and Tourism to the management of tourism objects and tourism industry players, and also promotion activities more enhanced in order to further increase tourist arrivals in the City of Bontang.

Keywords: *Role, Increase Tourist Visits*

Pendahuluan

Pariwisata sebagai salah satu sektor yang telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia. Hal ini terwujud seiring dengan meningkatnya kesejahteraan ekonomi bangsa-bangsa di dunia yang semakin baik dan maju karena sektor pariwisatanya. Kemajuan dan kesejahteraan ekonomi yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian dari kebutuhan atau gaya hidup yang mampu menggerakkan jutaan manusia untuk menyaksikan alam dan mengenal budaya dari bangsa lain di berbagai belahan atau kawasan dunia lainnya. Pariwisata di Indonesia pun sudah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia.

Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, dimana dalam Undang-undang No.10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja (Muis, 2016:2). Kepariwisataan sebagai salah satu kegiatan pembangunan yang diupayakan dapat sejalan dengan konsep dan prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembangunan pariwisata berkelanjutan dapat dikenali antara lain melalui partisipasi, keikutsertaan para pelaku (*stakeholders*), kepemilikan lokal, penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, mewadahi tujuan-tujuan masyarakat, perhatian terhadap daya dukung, monitor dan evaluasi, pelatihan serta promosi.

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dikaruniai berbagai macam ekosistem pesisir dan laut yang indah seperti pantai berpasir, hutan mangrove dan terumbu karang. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Melihat hal tersebut maka pembangunan dan pengembangan potensi wisata gencar dilakukan oleh pemerintah daerah guna memperoleh manfaat dan keuntungan yang sebesar-besarnya dari hasil kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara (Kompas.com, 2018).

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang dimaksud dengan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik dan maksimal akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dengan demikian masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah (Kompas.com, 2016).

Kalimantan Timur adalah sebuah provinsi Indonesia di Pulau Kalimantan bagian ujung timur yang berbatasan dengan Malaysia, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Sulawesi. Kalimantan Timur merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah

keempat di Nusantara. Ibukota Provinsi Kalimantan Timur adalah Kota Samarinda. Kalimantan Timur terbagi dalam 7 Kabupaten dan 3 Kota (Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kota Balikpapan, Kota Samarinda dan Kota Bontang).

Kalimantan Timur memiliki berbagai macam pesona alam tersendiri yang terdapat di berbagai daerah salah satunya Kota Bontang. Kota Bontang terletak di bagian timur yang berdekatan dengan Selat Makassar sehingga wilayahnya sebagian besar didominasi oleh perairan. Selama ini Kota Bontang terkenal sebagai kota industri jasa dengan perusahaan-perusahaan besar berskala internasional dalam bidang yang berbeda, yaitu Badak NGL (gas alam), Pupuk Kaltim (pupuk dan anomiak), Indominco Mandiri (batu bara) dan memiliki kawasan industri petrokimia (*Kaltim Industrial Estate*) yang menjadi tulang punggung perkembangan perekonomian kota ini. Namun, di samping keunggulannya dalam sektor industri, Kota Bontang juga memiliki sektor pariwisata yang berpotensi dan dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata adalah sebuah instansi pemerintah yang dapat ditemui di setiap Provinsi/Kabupaten/Kota di Indonesia tidak terkecuali di Kalimantan Timur. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan Pemuda Olahraga dan pariwisata. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sangat penting karena mempunyai fungsi salah satunya dengan pembinaan, pengawasan dan pengembangan obyek daya tarik wisata, serta usaha dalam peningkatan kunjungan wisatawan (Rahman,2016:7).

Dalam hal peningkatan kunjungan wisatawan tentunya tidak lepas dari upaya yang dilakukan instansi dalam hal ini Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Dinas itu bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengembangan serta peraturan dan mengadakan pembinaan terhadap industri kepariwisataan di daerah secara menyeluruh. Dalam menjalankan tugasnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mendesain sebuah strategis yang handal untuk pengembangan destinasi wisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun wisatawan asing ke Kota Bontang (Rahman, 2016:7).

Menurut hasil pengamatan dan data yang diperoleh peneliti bahwa Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang dalam hal meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Bontang sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada Data Pengunjung Objek Wisata di Kota Bontang Tahun 2014-2018, yaitu kunjungan wisatawan pada objek wisata di Kota Bontang mengalami peningkatan namun menurut Pak Ramli Mansurina selaku kepala bidang pariwisata serta dari data yang terlihat kunjungan wisatawan masih kurang maksimal hal ini terjadi akibat dari yaitu:

1. Kurangnya sumber daya manusia untuk melakukan monitoring dan koordinasi tiap objek wisata. seharusnya maksimal 5 orang yang

melakukan monitoring dan koordinasi di setiap objek wisata namun pada kenyataannya yang berada di lapangan hanya sekitar 3 orang.

2. Beberapa pengelola tidak aktif mengirim data hasil kunjungan wisatawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Bontang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kota Bontang dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kota Bontang.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan obyek Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang yang memiliki peran dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Bontang. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata melalui metode wawancara mendalam terhadap pihak-pihak yang berperan dalam hal peningkatan kunjungan wisatawan di Kota Bontang seperti kepala Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata serta kepala bidang Pariwisata.

Agar lebih fokus terhadap penelitian, maka ada yang dinamakan dengan fokus penelitian guna untuk memberi batasan studi yang berisi pokok masalah dalam penelitian agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data dan kemudian menjadi kesimpulan. Penelitian ini akan difokuskan pada Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kota Bontang. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah sesuai dengan tugas pokok dan program kerja yang direncanakan.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang. Alasan penelitian ini dilakukan di Kota Bontang karena peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata terkait dengan perkembangan pariwisata kota bontang saat ini. Kantor Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata beralamat di Gedung Graha Pemuda Jl. Jendral Sudirman RT 6 Kelurahan Tanjung Laut Kota Bontang. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang (Ramli Mansurina) sebagai *Key Informan*, pengelola objek wisata 4 orang, serta pelaku industri wisata 1 orang, dengan total 5 orang sebagai informan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan pelengkap atau penunjang data primer dikumpulkan dari data yang sesuai. Data sekunder ini meliputi: Peraturan perundang-undangan, dokumen, arsip dan hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kota Bontang

Dinas pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah cukup berperan dalam perkembangan pariwisata di Kota Bontang, seperti dengan melakukan promosi mengenai destinasi wisata yang ada di Kota Bontang, mengembangkan infrastruktur tempat wisata, bekerja sama dengan berbagai pihak swasta, serta ikut dalam berbagai event untuk lebih memperkenalkan pariwisata Kota Bontang agar bisa lebih meningkatkan kunjungan wisatawan. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata cukup berperan karena sudah beberapa kali melakukan kunjungan di obyek wisata TNK untuk memantau dan meminta data kunjungan wisatawan, pihak dinas Pariwisata juga menanyakan bagaimana perkembangan obyek wisata di TNK seperti perkembangan fasilitas maupun aspek penunjang lainnya. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah cukup berperan seperti dalam hal promosi melalui website, iklan TV lokal dan di beberapa radio. Dari pihak dinas pariwisata juga sering melakukan kunjungan ke obyek wisata Lembah Hijau Lestari guna untuk memantau perkembangan obyek wisata tersebut.

Program Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata, khususnya bidang pariwisata sudah merencanakan berbagai program kerja untuk menunjang pengembangan wisata di Kota Bontang dari diantara program kerja ada yang sudah dijalankan dan juga belum dijalankan. Program kerja yang sudah dijalankan seperti kegiatan peningkatan sarana dan prasarana pariwisata, kegiatan pengembangan obyek wisata, kegiatan koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata, pelatihan kelompok sadar wisata (POKDARWIS), kegiatan pemilihan putra putrid an duta wisata Kota Bontang dan juga kegiatan lomba photography. Sedangkan untuk program kerja yang belum kami dikerjakan adalah kegiatan pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata dan kegiatan penyusunan rencana induk pariwisata.

Perkembangan pariwisata di Kota Bontang memang sudah semakin meningkat akan tetapi dari segi peran dinas pariwisata sendiri masih belum maksimal dikarenakan masih banyak pengelola obyek wisata dan pemilik industri pariwisata mengeluhkan keterlibatan dinas pariwisata dalam perkembangan pariwisata yang dikelola oleh pihak swasta. Dari pihak dinas menyatakan bahwa dinas pariwisata sudah sering melakukan promosi untuk obyek pariwisata yang ada di Kota Bontang dan dinas juga sudah sering turun bersosialisasi kepada masyarakat sekitar obyek wisata akan pentingnya pemahaman Sapta Pesona. Untuk penyediaan sarana dan prasarana dari dinas memang sulit untuk menyediakan hal tersebut dikarenakan obyek wisata yang ada di Bontang kebanyakan dikelola oleh pihak swasta.

Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kota Bontang

Faktor Penghambat dan Pendukung dari dinas pariwisata tidak mendapat banyak hal yang bisa menjadi penghambat dan pendukung apalagi dalam hal meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Bontang akan tetapi hanya ada beberapa hal, baik yang eksternal maupun internal yang saat ini menjadi faktor penghambat dan pendukung Dinas Pemuda olahraga dan Pariwisata. Yang menjadi faktor penghambat bagi dinas pemuda olahraga dan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Bontang ialah akses atau infrastruktur yang belum memadai bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bontang baik dari infrastruktur jalan, dan juga bandara. Penghambat lain juga ialah dari segi internal masyarakat yang belum mengerti terhadap pemahaman mengenai sapa pesona yang sebagaimana sapa pesona itu seharusnya dijalankan oleh masyarakat sekitar destinasi wisata. Sedangkan untuk faktor pendukung yaitu, dari pihak dinas pariwisata setiap mengajukan permohonan anggaran selalu didukung oleh perangkat pemerintah daerah, terus selain itu dari segi keunggulan Kota Bontang yang menjadi faktor pendukung adalah terdapat banyak jenis kuliner yang memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki daerah lain, kemudian akomodasi seperti (Hotel dan penginapan) di Kota Bontang sudah cukup banyak, terus destinasi wisatanya juga cukup banyak dan tempatnya pun tidak jauh dari pusat kota”.

Analisis Program Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kota Bontang

Dinas pemuda olahraga dan pariwisata memiliki berbagai program kerja yang sedang di kerjakan untuk menunjang perkembangan pariwisata di Kota Bontang, dari beberapa pogram kerja ada beberapa yang sudah terlaksana dan juga ada beberapa yang belum terlaksana. Semua program kerja di rencanakan sesuai dengan aturan dan pengamatan yang dilakukan sebagaimana yang diketahui destinasi wisata di Kota Bontang masih dalam tahap berkembang. Program-program kerja tersebut ialah:

1. Program Pengembangan Destinasi Wisata
 - a. Kegiatan peningkatan sarana dan prasarana pariwisata
 - b. Kegiatan pengembangan objek wisata (dokumen fisik kegiatan bidang pariwisata)
2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - a. Kegiatan pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata
 - b. Kegiatan koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata
 - c. Kegiatan penyusunan rencana induk pariwisata
3. Pelaksanaan Pelatihan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Pelatihan kelompok sadar wisata dilakukan sekitar 2 sampai 3 kali dalam setahun, pelatihan dilakukan untuk membantu para anggota POKDARWIS memahami dan mengerti bagaimana tugas-tugas yang seharusnya mereka kerjakan dan bagaimana cara melestarikan serta mengembangkan wisata di lingkungan sekitar. Kegiatan pelatihan POKDARWIS sampai saat ini masih dilakukan karena peltihan ini

berguna bagi para anggotanya dan juga pelatihan ini direspon baik oleh masyarakat sekitar.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan Putra Putri Pariwisata dan Duta Wisata Kota Bontang

Pelaksanaan kegiatan pemilihan putra putri pariwisata dan duta wisata Kota Bontang sangat direspon baik oleh masyarakat terkhususnya pemuda pemudi yang ada di Bontang, dari segi kegiatan Dinas pemuda olahraga dan pariwisata melakukan seleksi dengan melihat berbagai sisi, hal ini dilakukan agar dapat melihat potensi dari putra putri pariwisata dan duta wisata dalam membantu dinas pariwisata untuk lebih mengembangkan pariwisata yang ada di Kota Bontang.

5. Pelaksanaan Kegiatan Lomba *Photography* yang Berkaitan dengan Pariwisata

Pelaksanaan kegiatan lomba *photography* yang berkaitan dengan pariwisata dilaksanakan saat ada event-event yang berkaitan dengan pariwisata, kegiatan ini juga sangat direspon baik oleh masyarakat apalagi oleh para pecinta fotografi mereka sangat antusias dengan adanya lomba fotografi, hal ini juga dikarenakan dari pihak dinas pariwisata akan memajang hasil foto yang diambil oleh pemenang lomba. Dari segi positif dengan adanya lomba ini promosi pariwisata Kota Bontang juga lebih mudah.

Simpulan

Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata sudah berperan dalam hal perkembangan pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Bontang, hal ini berdasarkan usaha-usaha yang dilakukan oleh dinas yaitu promosi obyek wisata, program pengembangan destinasi pariwisata, dan program kerjasama dengan pihak-pihak swasta pengelola destinasi wisata yang ada di Kota Bontang. Akan tetapi peran Dinas Pariwisata belum merata dikarenakan masih banyaknya pengelola yang mengeluhkan bahwa Dinas Pariwisata tidak ada terkait didalam perkembangan obyek wisata yang mereka kelola baik dari segi promosi maupun bantuan hal-hal lain. Dinas Pariwisata hanya sering meminta data dan memantau dari beberapa obyek wisata yang dikelola oleh pihak swasta. Faktor penghambat dan pendukung Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata adalah dari segi faktor penghambat yaitu masyarakat yang kurang mengerti Sapta Pesona, aksesibilitas dan insrastruktur yang belum mendukung, beberapa pengelola obyek wisata yang tidak aktif mengirim data hasil kunjungan, obyek wisata yang dikelola oleh pihak perusahaan swasta, dan juga kurangnya SDM Dinas Pariwisata untuk memonitoring tiap obyek wisata. Dari segi faktor pendukung permintaan anggaran dari pihak Dinas Pariwisata selalu didukung oleh perangkat pemerintah daerah. Kota Bontang memiliki banyak jenis kuliner yang memiliki ciri khas tersendiri, akomodasi hotel dan penginapan cukup banyak serta destinasi wisata yang cukup banyak dan mudah diakses dari pusat kota.

Daftar Pustaka

- Ghony MJ. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Miles, Huberman, Saldana. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Tentang Metode-Metode baru. Jakarta: UI Press.
- Sitorus, M. 2006. *SOSIOLOGI 2*. Gelora Aksara, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 2012. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Suwantoro, Gamal. 2009. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, Oka. 2006. *Perencanaan Strategi Daerah Tujuan Wisata*. Angkasa, Bandung.
- A.J, Muljadi. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Burhanudin dan Sunyoto, 2011, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muis. Abdul. 2016. “peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Penajam Paser Utara).
- Ridwan, Muhammad. 2014. “Peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Payakumbuh”.
- Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- Undang-undang No.10 Tahun 2009.
- www.kompas.com/2016/Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.